

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah salah satu periode kehidupan yang berpotensi menimbulkan tekanan karena mahasiswa tidak hanya peduli akan akademisnya seperti tugas, proyek kelas, ujian, dan memenuhi harapan orang tua, tetapi mahasiswa juga harus mengurus tanggung jawab pribadi seperti mengelola keuangan dan kebutuhan sosial seperti membuat dan memelihara persahabatan. Selain itu mahasiswa dituntut untuk menyelesaikan studinya dalam jangka waktu yang telah ditentukan (Cole, *et.al*, 2004, p.64).

Tuntutan-tuntutan baik berasal dari orang tua yang ingin segera melihat putra-putrinya memperoleh gelar yang dapat mereka banggakan, tuntutan dari pihak akademik, dorongan dari teman, dosen, maupun keinginan dari diri sendiri terlebih jika melihat teman seangkatannya yang sudah lulus. Kenyataan yang ada untuk menyelesaikan studi tidaklah mudah, untuk lulus dari pendidikan tingginya (memperoleh gelar kesarjanaan) mahasiswa harus menghadapi berbagai tantangan, kendala dan hambatan. Kondisi seperti itulah yang dapat menimbulkan kecemasan, stres yang dapat dirasakan mahasiswa tingkat akhir (Ulfah SH, 2010, hlm.1).

Salah satu tugas akademik tersebut diantaranya adalah penyelesaian dan pencapaian beban studi yang ditetapkan, penyelesaian tugas kuliah, praktikum, dan penyusunan skripsi. Mahasiswa wajib mengerjakan skripsi karena digunakan sebagai salah satu prasyarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademisnya sebagai sarjana (Januarti, 2009, hlm.2).

Proses belajar yang ada dalam penyusunan skripsi berlangsung secara individual, sehingga tuntutan akan belajar mandiri sangat besar. Dalam menyelesaikan skripsinya, mahasiswa dihadapkan banyak hambatan atau masalah (Gunawati *et.al*, 2006, hlm.94). Masalah ini dapat dialami oleh mahasiswa di berbagai jurusan dan universitas. Masalah-masalah yang umum dihadapi oleh mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah, banyaknya mahasiswa yang tidak

mempunyai kemampuan dalam tulis menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang memadai, serta kurang adanya ketertarikan mahasiswa pada penelitian (Hasibuan, 2012, hlm.2). Kegagalan dalam penyusunan skripsi juga disebabkan oleh adanya kesulitan mahasiswa dalam mencari judul skripsi, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing. Apabila masalah-masalah tersebut menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa maka dapat menyebabkan adanya stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa, hal ini mendukung penelitian Gunawati et.al bahwa stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Program Studi Psikologi UNDIP berada dalam kategori sedang (29,3 %) (Gunawati et.al, 2006, hlm.95).

Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi stres antara lain faktor jenis kelamin, status sosial ekonomi, karakteristik kepribadian, strategi koping, suku dan kebudayaan, inteligensi, hubungan mahasiswa dengan lingkungan sosial. Faktor yang dimungkinkan berpengaruh besar pada stres individu adalah karakteristik kepribadian individu karena karakteristik kepribadian individu yang berbeda satu dengan yang lainnya menyebabkan adanya respon yang berbeda pula terhadap sumber stres yang sama (Gunawati et.al, 2006, hlm.95).

Pembahasan mengenai kepribadian maka terdapat beberapa bentuk dari kepribadian yang dikelompokkan kedalam beberapa kategori berdasarkan spesifikasi tertentu. Menurut Friedman kepribadian dibagi menjadi dimensi kepribadian A dan B. Dalam penelitian Friedman menyatakan dimensi A sangat agresif dibandingkan dengan dimensi B. Friedman juga menyatakan bahwa jumlah wanita dan pria yang masuk kategori dimensi A mencapai 60% dari total responden yang diteliti. Sejalan dengan ini, Friedman & Rosenman, 1974, Kiev & Kohn, 1979, serta Cooper, dkk, 1988 dalam Wijono, 2006, hlm.189 mengemukakan bahwa sumber stres adalah kepribadian dimensi A. Menurut peneliti lain, dimensi kepribadian A lebih tinggi mengalami stres dibandingkan dengan dimensi kepribadian B (Hasibuan, 2012, hlm.4).

Dimensi kepribadian menurut H.J. Eysenck, Eysenck membagi kepribadian kedalam 2 dimensi yaitu dimensi kepribadian ekstrovert-introvert dan dimensi kepribadian emosi/neurotik ( stabil atau tidak stabil) (Eysenck *end* Glenn,

2010, p.75). Enggasari A (2008, hlm.1) mengatakan mahasiswa yang bersifat kepribadian introvert lebih cenderung mengalami stres dalam pengerjaan skripsi. Hal ini juga diungkapkan oleh Putra et.al (2011, hlm.6) peneliti menggunakan kuesioner EPI dan hanya fokus pada satu dimensi yaitu dimensi kepribadian introvert dan ekstrovert, menunjukkan bahwa responden dengan dimensi kepribadian introvert lebih banyak yang mengalami stres dibandingkan dengan yang tidak (81,5% vs 18,5%) sedangkan pada responden dengan kepribadian ekstrovert menunjukkan hal sebaliknya (31,4% vs 68,6%).

Potensi kejadian stres pada mahasiswa juga terjadi di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta. Mahasiswa tingkat akhir (semester 7) juga diwajibkan mengerjakan skripsi atau tugas akhir sehingga mahasiswa tingkat akhir ini tidak lepas dari stres walaupun sudah beradaptasi dengan lingkungan kuliah. Skripsi menjadi ketakutan bagi mahasiswa tingkat akhir karena membuat skripsi tidak mudah dan skripsi dibuat saat mahasiswa sedang menjalani proses belajar mengajar seperti biasa sehingga pikiran mahasiswa menjadi tidak fokus. Faktor-faktor tersebut sangat berpotensi menjadi penyebab stres pada mahasiswa tingkat akhir karena banyaknya hal yang harus dipersiapkan agar bisa lulus dan mendapatkan gelar sarjana kedokteran.

Berdasarkan dari ulasan di atas, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian menggunakan teori Eysenck dalam menganalisis Hubungan Dimensi Kepribadian Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Kedokteran Yang Mengerjakan Skripsi Di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

## **I.2 Perumusan Masalah**

Dalam menyelesaikan skripsi, mahasiswa dihadapkan banyak hambatan atau masalah. Masalah ini dapat dialami oleh mahasiswa di berbagai jurusan dan universitas, begitu juga dengan Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta. Masalah tersebut menyebabkan adanya tekanan dalam diri mahasiswa yang dapat menyebabkan adanya stres dalam menyusun skripsi. Mudah atau tidaknya seseorang terkena stres, dipengaruhi berbagai faktor, salah satunya adalah faktor kepribadian. Oleh karena itu rumusan masalah yang peneliti ambil apakah

terdapat hubungan dimensi kepribadian dengan tingkat stres pada mahasiswa program studi sarjana kedokteran yang mengerjakan skripsi di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta tahun ajaran 2012/2013.

### **I.3 Tujuan Penelitian**

#### **I.3.1 Tujuan Umum**

Melihat hubungan antara dimensi kepribadian dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi.

#### **I.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Melihat gambaran dimensi kepribadian pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi.
- b. Melihat gambaran tingkatan stres pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi.
- c. Melihat hubungan antara dimensi kepribadian dengan tingkat stres pada mahasiswa program studi sarjana kedokteran yang mengerjakan skripsi di Fakultas Kedokteran UPN Veteran Jakarta tahun ajaran 2012/2013.

### **I.4 Manfaat Penelitian**

#### **I.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang kedokteran, khususnya berkaitan dengan dimensi kepribadian terhadap tingkat stres pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan sedang mengerjakan skripsi.

#### **I.4.2 Manfaat Praktis**

##### **I.4.2.1 Bagi Responden**

- a. Memberikan pengetahuan tentang dimensi kepribadian
- b. Memberikan pengetahuan tentang tingkatan stres sehingga dapat melakukan upaya mengurangi tingkat stres

#### **I.4.2.2 Bagi Fakultas Kedokteran UPNVJ**

Dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **I.4.2.3 Bagi Peneliti**

Memberikan pengetahuan terhadap masalah-masalah yang di hadapi mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi serta mengetahui bagaimana menilai kepribadian seseorang.

#### **I.4.2.4 Bagi Peneliti Lain**

Hasil penelitian dapat dibaca dan di gunakan sebagai bahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya oleh peneliti lain.

